



**Pengaruh Keikutsertaan Anak di Pendidikan Al-Qur'an
(TPQ) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)
di Sekolah Dasar**

Faizatur Rohmah^{1✉}, Praptiningsih², Alfian Eko Rochmawan³

Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: faizaturrohmal@gmail.com¹, Praptiningsih@dosen.iimurakarta.ac.id², alfianecko@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh keikutsertaan anak di TPQ terhadap prestasi belajar PAI di SDN 01 Karang. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SDN 01 Karang Tahun pelajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rumus *Person Product Moment*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang benar demi sesuai dengan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang ada dilokasi penelitian. Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas, agar instrument yang digunakan sudah valid dan sudah reabel sehingga data yang diperoleh bersifat reabel. Setelah memperoleh hasil penelitian, maka data akan diolah dengan menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat hubungan antara keikutsertaan anak di TPQ dengan prestasi belajar PAI siswa kelas V SDN 01 Karang dengan hasil analisis perhitungan korelasi *product moment* yaitu hasil $N = 34$ pada tariff signifikan $5\% = r_{tabel} = 0,339$ dan $r_{hitung} = 0,730$. Sehingga disimpulkan $r_{hitung} = 0,730 \geq r_{tabel} = 0,339$.

Kata Kunci: TPQ, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing whether there is an effect of children's participation in TPQ on PAI learning achievement at SDN 01 Karang. This research was conducted on fifth grade students at SDN 01 Karang in the 2021/2022 academic year. The research method used in this study is a quantitative method with the Person Product Moment formula. Data collection methods used are observation, questionnaires, and documentation. To obtain the correct data in accordance with conclusions that are in accordance with the existing conditions at the research location. Before processing the data, the researcher first tested the validity and reliability tests, so that the instruments used were valid and reliable so that the data obtained were reliable. After obtaining the research results, the data will be obtained using prerequisite tests and hypothesis testing. The results of this study indicate that there is a relationship between children's participation in TPQ and PAI learning achievement for fifth grade students at SDN 01 Karang with the results of the analysis of product moment correlation calculations, namely the results of $N = 34$ at a significant tariff of $5\% = r_{table} = 0.339$ and $r_{count} = 0.730$. So it can be concluded that $r_{count} = 0.730$ $r_{table} = 0.339$.

Keywords: TPQ, Learning Achievement, Islamic Religious Education.

Copyright (c) 2022 Faizatur Rohmah, Praptiningsih, Alfian Eko Rochmawan

✉ Corresponding author :

Email : faizaturrohmal@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3657>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Belajar menurut Gagne (2010:10) dalam teori belajar dan pembelajaran "*Learning is relatively permanent change in behavior that result from past experience or purposeful instruction*". Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif menetap yang didapatkan dari hasil pengalaman masalah atau pun berasal dari pembelajaran yang bertujuan/ direncanakan. Pengalaman diperoleh individu pada interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan, sebagai akibatnya membuat perubahan yang bersifat relatif menetap. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau keterampilan menggunakan serangkaian aktivitas (Sadirman A, 2010:20). Sedangkan menurut Cranbach (Suryabrata, 2010 : 231-232) belajar yang sebaik-baiknya ialah dengan mengalami serta mempergunakan panca inderanya. Belajar membawa perubahan yg aktual maupun potensial di kecakapan yg melalui perjuangan (dengan sengaja).

Prestasi merupakan apa yang dapat diciptakan, buah dari kerja keras, hasil memuaskan yang diperoleh di jalan ketekunan, sehingga dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari kegiatan yang dicapai, kreatif, menyenangkan, yang diperoleh dengan kerja keras, baik individu atau kelompok dalam bidang kegiatan tertentu (Abdul Dahar, 2015 : 20). Dari beberapa pengertian prestasi dan belajar di atas, prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Nana Sudjana, prestasi belajar harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Tohirin, 2006: 151).

Dalam proses pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran, yang meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor lingkungan, faktor instrumen, dan juga metode belajar siswa. Faktor eksternal berupa lingkungan pendidikan menunjukkan situasi dan kondisi yang berpengaruh terhadap perkembangan pribadi (Slameto, 2003:5-7).

Selanjutnya menurut Hamalik (2001:195), lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di lingkungan alam yang mempunyai arti atau dampak tertentu bagi manusia. Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif, sehingga mengurangi kecemasan dan stress yang berdampak pada penguasaan materi yang lebih mudah. Lingkungan ini terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran Agama Islam dibutuhkan lingkungan yang baik, karena kompetensi yang dituntut berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu dalam pendidikan Agama Islam, juga mencakup pembelajaran yang cukup luas karena terdapat sejumlah cara beribadah yang perlu diajarkan seperti baca Al-Qur'an, doa, praktik ibadah dan penegakan disiplin. Untuk itu belajar Agama tidak hanya diperoleh disekolah saja tetapi juga dapat kita peroleh melalui sekolah nonformal seperti taman pembelajaran Al-Quran (TPQ). Sehingga pengetahuan tentang Agama Islam yang tidak kita dapat disekolah dapat kita peroleh di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis pendidikan Islam yang bertujuan untuk menyampaikan pengajaran membaca Al-Qur'an semenjak usia dini, dan tahu dasar-dasar Islam di anak usia taman kanak-kanak atau bahkan yang lebih tinggi. TPQ setara dengan RA dan TK, dimana kurikulumnya menekankan pada pembekalan dasar-dasar membaca Al-Qur'an dan membantu tumbuh kembang perkembangan spiritual anak agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut (Merdekawaty & Fatmawati, 2020). Lembaga-lembaga ini ada dalam komunitas Muslim dan sejauh ini mereka telah memainkan peran penting dalam pengembangan komunitas. Pesatnya pertumbuhan lembaga pendidikan Al-Qur'an menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an dalam kehidupan didunia ini. Pendidikan Al-Qur'an hadir dengan tujuan yang sangat sederhana, yaitu berkaitan dengan pentingnya mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini.

Adanya TPQ berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan pendidikan agama, karena membantu membangun karakter dan moral generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang sistem

Pendidikan Nasional No20/2003 pasal 30 ditegaskan bahwa pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk Agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendidikan ke Agamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu Agama. Pendidikan ke Agamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan ke Agamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, dan bentuk lainnya yang sejenis (Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30, 2003 : 20).

Prestasi peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Karang, pada kenyataannya masih relatif rendah atau kurang. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya jam belajar yang mereka dapatkan hanya 1 kali dalam seminggu, sehingga pemahaman para siswa terhadap Pelajaran Agama Islam kurang, dan seharusnya diusia mereka yang sudah bisa membaca iqra' atau menghafalkan surat-surat dalam Al-Qur'an tetapi dalam kenyataannya kebanyakan dari mereka belum bisa membaca atau menghafalnya. Serta pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Agama Islam belum sepenuhnya bisa mereka terapkan di dalam kesehariannya. Sehingga dengan adanya pendidikan TPQ diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Walaupundemikian, tidak dapat dipungkiri bila siswa yang tidak mengikuti pembelajaran nonformal akan berprestasi, mungkin dengan bimbingan orang tua, berada didalam lingkaran pertemanan yang baik, dan juga lingkungan sekitar yang baik.

Menurut pembahasan latar belakang di atas, penulis berfikir bahwa adanya lembaga diluar sekolah dalam konteks ini, TPQ berpengaruh positif terhadap prestasi peserta didik yang dididik di luar sekolah dasar dan tentunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penulis tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut, apakah pendidikan TPQ berpengaruh terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya prestasi akademik siswa di SD N 01 Karang Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini, sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Siti Nurjanah (2019) dengan judul "*Hubungan keaktifan belajar siswa Taman Pendidikan AL-Qur'an dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 74 Kota Bengkulu*" Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aktivitas siswa di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 74 Bengkulu. . Tingkat signifikansi Kota sebesar 0,992 dan r tabel 5% sebesar 0,553. Jadi r hitung > r tabel atau $0,992 > 0,553$, maka tolak H_0 dan terima H_a .

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis Korelasional, dengan rumus Person *Product moment*. Analisis korelasi adalah seperangkat teknik statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa dekat hubungan (korelasi) antara dua variabel. Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk mengetahui seberapa dekat hubungan antara dua variabel (Idrus, 2019 : 168). Sedangkan menurut Joko Sobando (2020 : 50), teknik analisis Korelasional adalah cara matematis untuk menyatakan kekuatan, hubungan antara dua variabel.

Populasi pada penelitian terfokus pada seluruh siswa kelas V, di SD Negeri 01 Karang yang berjumlah 34 siswa. Sedangkan, Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik *Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh populasi untuk menjadi anggota dalam penelitian (Arieska & Herdiani, 2018). Penulis menentukan anggota sampel penelitian ini merupakan siswa kelas V dengan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 34 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menyebarkan angket yang berjumlah 20 butir soal, kepada 34 siswa sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apakah ada pengaruh keikutsertaan anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 01 Karang Tahun Pelajaran 2021/2022?

Dibawah ini adalah jawaban responden terhadap angket keikutsertaan anak di Tempat Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 01 Karang.

Tabel.1. Jawaban Responden Terhadap Angket Keikutsertaan Anak di Taman Pembelajaran Al Qur'an dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No.	Inisial Nama Responden	Hasil Angket	Prestasi Belajar	No.	Inisial Nama Responden	Hasil Angket	Prestasi Belajar
1.	DBA	58	79	18.	HKS	55	84
2.	APS	56	80	19.	IIM	61	84
3.	SAR	55	80	20.	IS	65	80
4.	AS	69	84	21.	LGA	58	81
5.	AAH	61	81	22.	LHF	69	85
6.	AFA	68	83	23.	MBR	63	80
7.	ARK	69	77	24.	NNI	66	79
8.	AAH	70	77	25.	NNR	63	80
9.	ACR	66	80	26.	QHP	54	80
10.	BBL	74	84	27.	RDA	66	86
11.	DSM	59	79	28.	SDJ	72	86
12.	DLK	60	86	29.	SAP	55	80
13.	EWS	66	84	30.	TVA	41	81
14.	FAN	64	77	31.	WAP	69	81
15.	FIQ	67	77	32.	YAQ	69	77
16.	HRP	68	80	33.	HJP	49	79
17.	HAQ	58	77	34.	U	48	79

Sebelum mencari hasil penelitian dengan menggunakan angket yang disebar kepada responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas data untuk memperoleh data angket yang layak, reabel dan valid terhadap variabel X sehingga nantinya memperoleh data yang akurat.

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keasihan suatu alat ukur. Validitas angket dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel X yang terdiri dari 20 butir pernyataan peneliti memperoleh hasil bahwa semua 20 butir pernyataan sudah tervalidasi. Selanjutnya, menguji reabilitas data dalam penelitian ini digunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, yang dikerjakan menggunakan bantuan program komputer. Setelah dilakukan uji reabilitas pada 3 orang penilai didapatkan hasil bahwa 20 butir pernyataan dengan nilai koefisien alpha sebesar 0,994. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal sudah akurat dan reabel karena nilai koefisien > dari nilai 0,70 (Yusup, 2018, pp. 18-23).

Analisis Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data. Untuk menguji data ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian sudah bersifat normal atau tidak normal. Kelebihan dari uji normalitas ini bersifat

sederhana dan tidak menimbulkan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamatan yang lain. (Imron, 2019).

Data *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diambil hasil apabila 1) Jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, 2) Jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Tabel. 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77238156
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.856
Asymp. Sig. (2-tailed)		.456
a. Test distribution is Normal.		

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Z (n=34) >0,05 yaitu 0,456 yang artinya data ini bisa diaktakan normal. Maka hasil analisis ini dapat dilanjutkan keanalisis regresi, karena nilai residual berdistribusi normal.

Setelah dilaksanakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan mendapatkan data yang bersifat normal, maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis data. Dalam uji Hipotesis ini peneliti menggunakan langkah-langkah yaitu mencari koefisien Reabilitas, Koefisien Determinan, dan Uji T-Test pada taraf signifikansi 5%. Tujuan melakukan uji hipotesis data ini yaitu agar mengetahui apakah ada hubungan keikutsertaan di Taman Belajar Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Karang Karangpandan. Untuk diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka penulis mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Person Product moment*.

Sebelum masuk kedalam rumus *Person Product moment* terlebih dahulu peneliti mencari data berupa:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 2107 & \sum X^2 = 132377 & \sum XY = 170367 \\ \sum Y = 2747 & \sum Y^2 = 222205 & N = 34 \end{array}$$

Selanjutnya semua data diatas digunakan untuk mencari koefisien reabilitas tes dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \times 170367 - (2107)(2747)}{\sqrt{(34 \times 132377 - (2107)^2)(34 \times 222205 - (2747)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5792478 - 5787929}{\sqrt{(4500818 - 4068289)(7554970 - 7546009)}}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{4549}{\sqrt{(432529)(8961)}} \\r_{xy} &= \frac{4549}{\sqrt{3875}} \\r_{xy} &= \frac{4549}{6224} \\r_{xy} &= 0,730\end{aligned}$$

Setelah diketahui r_{xy} maka selanjutnya yaitu membandingkan dengan Tabel statistik $df=n$ bila $df = 34$, dan bila peneliti menggunakan $\alpha = 5\%$, maka nilai r tabel = 0,339. Titik kritis sementara jika H_0 diterima bila r hitung $\geq r$ tabel. Diketahui $r_{hitung} = 0,730$ dan $r_{tabel} = 0,339$. Maka dapat disimpulkan ada hubungan antara keikutsertaan anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Setelah mengetahui tingkat hubungan koefisien, maka langkah selanjutnya yaitu mencari seberapa besar pengaruhnya keikutsertaan di TPQ terhadap prestasi belajar, dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Diketahui determinan r^2 yaitu 0,5329 yang diperoleh dari 0,7302 dan koefisien determinan 53,29%. Koefisien non determinan yaitu $1 - r^2 = 1 - 0,5329 = 0,4671\%$. Maka peneliti dapat simpulkan, keikutsertaan di TPQ terhadap prestasi belajar sebesar 53,29% dan sisanya 0,2671% ditentukan oleh faktor luar. Untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikan = 0,05, dan diperoleh $t_{hitung} 6,043$ dengan taraf signifikan sebesar 5% yang didapat $t_{tabel} 1,692$. Dengan nilai $t_{hitung} 6,043$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,692$, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya “ada hubungan antara keikutsertaan anak di Taman Pembelajaran Al-Qur'a dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Karang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

TPQ memainkan peran positif dalam meningkatkan prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah, terbukti dengan fakta bahwa anak-anak yang berpartisipasi dalam TPQ menerima nilai yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak (Kusnandar, 2022). Sejalan dengan pendapat diatas, penulis sangat mengharapkan orang tua yang belum mengikutkan anak mereka di TPQ diharapkan dengan adanya penelitian ini mereka termotivasi untuk mengikutkan anak mereka di TPQ karena sudah terbukti dalam penelitian ini anak yang mengikuti TPQ memperoleh nilai yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara keikutsertaan anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Karang Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan analisis perhitungan korelasi *Product moment* yaitu hasil $N = 34$ pada taraf signifikan 5% = $r_{tabel} = 0,339$ dan $r_{hitung} = 0,730$. Sehingga disimpulkan $r_{hitung} = 0,730 \geq r_{tabel} = 0,339$. Maka disimpulkan variabel X dan variabel Y pada kategori kuat. Hasil dari kontribusi variabel keikutsertaan di TPQ dengan Prestasi Belajar, menggunakan rumus determinan dengan hasil sebesar 53,29% dan sisanya 0,2671% ditentukan oleh faktor luar. Dan untuk pengujian signifikan koefisien hubungan dengan uji t, dengan hasil nilai $t_{hitung} 6,043$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,692$, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y terdapat hubungan. Sehingga disimpulkan “ada hubungan keikutsertaan anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Karang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

7912 Pengaruh Keikutsertaan Anak di Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar – Faizatur Rohmah, Praptiningsih, Alfian Eko Rochmawan
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3657>

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Dahar, M. H. (2015 : 20). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 166-170.
- Asrori, Krisnawati, N. M., & Sumiati, T. (2018). Efektifitas Tpq Terhadap Mata Pelajaran Pai. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 42-52.
- Hamalik, O. (2001:195). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, M. (2019 : 168). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Imron. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada Cv.Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Jurnal On Software Engineering*, 19-26.
- Kusnandar. (2022). Peran Kurikulum Tpq Terhadap Prestasi Belajar Pai Di Sekolah Dasar. *Jurnal Locus*, 43-47.
- Lolang, E. (2015). Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Kip*, 687-690.
- Mahmud, D., & Mudjino. (2010:10). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Merdekawaty, A., & Fatmawati. (2020). Pelatihan Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal (Jpml)*, 173.
- Sadirman A, M. (2010:20). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003:5-7). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subando, J. (2020 : 50). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Suryabrata, S. (2010 : 231-232). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. (2006: 151). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 30. (2003 : 20).
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18-23.